

### Research Article

## Karakteristik dan Tujuan Pendidikan Berbasis Entrepreneurship

Holilur Rahman<sup>1</sup>, Muhammad Rosul<sup>2</sup>, Muhammad Sofiullah<sup>3</sup>, Ahmad Muta'ali<sup>4</sup>

1. Universitas Al-Amien Prenduan, Indonesia; [holafif@gmail.com](mailto:holafif@gmail.com)
2. Universitas Al-Amien Prenduan, Indonesia; [Zakariap135@gmail.com](mailto:Zakariap135@gmail.com)
3. Universitas Al-Amien Prenduan, Indonesia; [msofiullah1300@gmail.com](mailto:msofiullah1300@gmail.com)
4. Universitas Al-Amien Prenduan, Indonesia; [achmutaali@gmail.com](mailto:achmutaali@gmail.com)

Copyright © 2024 by Authors, Published by **Amandemen: Journal of Learning, Teaching and Educational Studies**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : February 17, 2024

Revised : May 08, 2024

Accepted : August 14, 2024

Available online : October 10, 2024

**How to Cite:** Holilur Rahman, Muhammad Rosul, Muhammad Sofiullah, & Ahmad Muta'ali. (2024). Characteristics and Goals of Entrepreneurship-Based Education. *Amandemen: Journal of Learning, Teaching and Educational Studies*, 2(2), 79–88. <https://doi.org/10.61166/amd.v2i2.46>

### Characteristics and Goals of Entrepreneurship-Based Education

**Abstract.** Poverty is a way of entry for the new century of colonialism. Future generations should be able to fight for this nation's wealth. The education of entrepreneurship is a way to reduce poverty; it is an education concept encouraging students to be creative and innovative in doing something. The pattern of such education requires learners to be productive. Entrepreneurship education is educational framework that directs learners to be quick in understanding and probing the economic and social needs of the surrounding community. Government should be willing to provide sufficient funds so that the process of entrepreneurship education can run smoothly. Even the community should be more active and intense in monitoring the development of entrepreneurial education if

they want the progress of their nation, not only being a nation of coolie by sending migrant workers abroad, mostly of them are maid workers. This country is rich in natural resources, were it supported by resources having a high entrepreneurial spirit it would become a prosperous state so that by itself poverty would be far reduced. Poverty will evaporate into the history and transform to be memories that only can be remembered in museums.

**Keywords:** Characteristics, Education, Entrepreneurship

**Abstrak.** Kemiskinan menjadi jalan masuknya penjajahan abad baru karena bangsa yang miskin akan mudah dikendalikan dan dikuasai negara lain. Generasi masa kini dan yang akan datang harus dapat memperjuangkan dan mengelola sumber daya yang melimpah, dan pendidikan entrepreneurship adalah salah satu jalan untuk keluar dari kemiskinan menuju kejayaan. Pendidikan entrepreneur adalah satu konsep pendidikan yang memberikan semangat pada peserta didik untuk kreatif dan inovatif dalam mengerjakan sesuatu hal. Pola pendidikan sedemikian ini menuntut peserta didik untuk bisa produktif. Pendidikan entrepreneur adalah sebuah pendidikan yang mengarahkan dan membekali peserta didik untuk bisa cepat dalam merespon perubahan dan memahami kebutuhan sosial ekonomi masyarakat. Pemerintah seyogyanya mau memberikan perhatian lebih dan menyediakan dana yang memadai supaya proses pendidikan entrepreneurship bisa berjalan dan dijalankan secara efektif. Orang tua harus membekali pendidikan entrepreneur sejak dini untuk anak-anaknya, Guru harus mengajarkan spirit entrepreneur pada muridmuridnya, masyarakatpun harus lebih aktif dan intensif dalam memantau perkembangan pendidikan entrepreneur kalau ingin bangsanya maju, tidak hanya menjadi bangsa kuli dengan mengirim TKI ke luar negeri yang sebagian besar sebagai pembantu. Negara yang kaya raya akan sumber daya alam ini bila didukung sumber daya yang memiliki spirit entrepreneur yang tinggi akan menjadi Negara yang makmur sehingga dengan sendirinya kemiskinan akan berkurang bahkan menjadi sejarah dan tinggal kenangan yang hanya ada di museum.

**Kata Kunci:** Karakteristik, Pendidikan, Entrepreneurship

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang dilakukan individu atau kelompok untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk aktif mengembangkan potensi dirinya, memiliki nilai keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, serta akhlak mulia, yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Sedangkan pendidikan yang tertuang di dalam UU No.20 Tahun 2003 adalah "Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> <https://dinaspendidikan.bojonegorokab.go.id/berita/baca/130> diakses pada tanggal 27 Januari 2024 pada jam 16:30 Wib

Menurut John Dewey, bahwa: "Pendidikan adalah proses pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental secara intelektual, emosional ke arahalam dan sesama manusia<sup>2</sup>

Pendidikan adalah proses pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental secara intelektual, emosional ke arahalam dan sesama manusia". pendidikan adalah Usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pembelajaran, dan latihan, yang berlangsung disekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat mempermainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tetap untuk masa yang akan datang.<sup>3</sup>

Kini Pemerintah harus sadar dengan sistim pendidikan yang mengacu pada pengetahuan saja tanpa memperhatikan soft skill yang dimiliki peserta didiknya. Untu kitu, penulis mengharapkan agar menerapkan pendidikan berbasis entrepreneurship, selain pengetahuan yang diajarkan peserta didik, mereka juga diajarkan untuk menggali potensinya dalam bidang kewirausahaan. Dengan konsep desentralisasi pendidikan, lembaga pendidikan lebih leluasa memandirikan lembaga pendidikannya, sebab konsep desentralisasi pendidikan memberikan kebebasan untuk mengelolah pendidikannya sendiri. Sehingga lembaga pendidikan dapat mendirikan wirausaha demi mewujudkan pendidikan yang mandiri. Bukan lembaga saja yang mandiri tapi para peserta didik pun diajarkan mandiri, kreatif dan inovatif.

Pendidikan berbasis entrepreneurship sangatlah berguna di satuan pendidikan di indonesia, dimana pendidikan saat ini hanya berkutat pada pengetahuan semata dan tidak mementingkan keterampilan peserta didik, hasilnya pengangguran dimana-mana, di Indonesia sendiri pengangguran lebih besar ketimbang lapangan pekerjaan yang disediakan pemerintah setempat, karena mereka tidak memiliki pegangan untuk bias bersaing di dunia kerja. Sedangkan didunia kerja saat ini mereka membutuhkan orang-orang yang kreatif, inovatif dan mandiri.

Tujuan utama pendidikan berbasis entrepreneurship ialah meningkatkan kualitas pendidikan, inilah perlu ada penerapan entrepreneurship disekolah agar pendidikan bias mandiri dan kreatif.

## MTODE PENELITIAN

Peneliti mempraktikkan metode penelitian kepustakaan, yang mencakup serangkaian kegiatan terkait dengan mengumpulkan data pustaka, membaca, mencatat, dan mengolah materi penelitian<sup>4</sup> Pendekatan yang diterapkan adalah kualitatif, di mana langkah-langkah penelitian menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan yang berasal dari informasi yang diperoleh dari

---

<sup>2</sup> Anwar Hafid, *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm., 28.

<sup>3</sup> Hafid, *Konsep Dasar Ilmu*, hlm., 29.

<sup>4</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009),

responden serta perilaku yang diamati. Karena fokus penelitian ini bersifat kepustakaan, data yang terkumpul mencakup buku, dokumen, catatan, artikel, dan sumber-sumber lainnya dari internet yang relevan dengan topik yang sedang diteliti oleh peneliti.<sup>5</sup>

## **PEMBAHASAN**

### **Karakteristik Pendidikan Entrepreneurship**

Pendidikan kewirausahaan pada dasarnya menitikberatkan pada penciptaan budaya kewirausahaan. Hal tersebut dimaksudkan untuk membantu wirausahawan potensial untuk mengidentifikasi dan mengejar peluang, tidak terbatas pada peningkatan start-up, usaha yang inovatif dan menciptakan pekerjaan baru. Melalui pendidikan kewirausahaan yang diberikan dalam pendidikan tinggi, akan membantu generasi muda untuk mempersiapkan diri dengan menjadi lebih kreatif dan percaya diri dalam melakukan berbagai macam kegiatan. Ilmu dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Membangun kemampuan yang inovatif,
2. Membina jiwa kepemimpinan,
3. Melatih kemampuan berorganisasi,
4. Membangun kemampuan membuat target pencapaian,
5. Terlibat dalam penciptaan dan pengelolaan perusahaan,
6. Mampu menciptakan proses nilai bagi pelanggan dengan memanfaatkan peluang yang belum dimanfaatkan,
7. Memiliki orientasi yang kuat dan positif terhadap pertumbuhan kekayaan, pengetahuan dan pekerjaan,
8. Mudah beradaptasi dengan perubahan, memiliki kemampuan mengambil risiko dan mengubah ide menjadi tindakan

Sebagai suatu disiplin ilmu, pendidikan kewirausahaan harus mampu menanamkan kemampuan ketrampilan kepada peserta didik, sehingga mereka dapat membangun diri dan berperan sebagai katalisator dalam perubahan sosial ekonomi di tengah masyarakat. Hal tersebut akan memberi kekuatan untuk membentuk masyarakat masa depan dan kehidupan yang sejahtera, tidak hanya kepada diri peserta didik, tetapi juga kepada masyarakat di sekitarnya.<sup>6</sup>

### **Pengertian Entrepreneurship**

Secara etimologi, entrepreneurship (kewirausahaan) berasal dari kata wira dan usaha. Wira berarti pejuang, pahlawan, manusia unggul, teladan, berbudi luhur, gagah berani dan berwatak agung. Usaha adalah perbuatan amal, bekerja, dan

---

<sup>5</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D" (Bandung: ALFABETA, 2013),

<sup>6</sup> Hurriah Ali hasan, "PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN: KONSEP, KARAKTERISTIK DAN IMPLIKASI DALAM MEMANDIRIKAN GENERASI MUDA," *jurnal pilar*, vol.11, no. 1 (2020): 104.

berbuat sesuatu. Jadi wirausaha adalah perjuangan tau pahlawan yang berbuat sesuatu.

Entrepreneurship berasal dari bahasa perancis yaitu *Entrepende* yang artinya petualangan, pengambilan resiko. Istilah yaitu untuk menggambarkan para pengusaha yang mampu mengelolah sumber- sumber daya yang dipunyai<sup>7</sup> Entrepreneur adalah seseorang yang inovatif dan mampu mewujudkan cita-cita kreatifnya ke dunia nyata.<sup>8</sup>

Pada awalnya istilah entrepreneurship sangat populer dan berkembang dalam dunia bisnis, akan tetapi akhir-akhir ini berkembang di segala bidang, salah satunya dunia pendidikan. Istilah "entrepreneur" yaitu sebutan bagi para pedagang yang membeli barang di daerah-daerah dan kemudian menjualnya dengan harga yang tidak pasti<sup>9</sup>

Entrepreneurship adalah penerapan kreatifitas dan inovasi untuk memecahkan masalah dan upaya memanfaatkan peluang yang dihadapi setiap hari. Entrepreneurship merupakan gabungan dari kreatifitas, inovasi dan keberanian menghadapi resiko yang dilakukan dengan cara kerja keras untuk membentuk dan memelihara usaha baru. Kreatifitas (*creativity*) diartikan sebagai kemampuan mengembangkan ide-ide dan menemukan cara-cara baru dalam memecahkan persoalan dan menghadapi peluang, sedangkan inovasi (*innovation*) diartikan sebagai kemampuan menerapkan kreatifitas dalam rangka meningkatkan kemampuan dan memperkaya kehidupan<sup>10</sup>

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa entrepreneurship adalah usaha atau kemampuan seseorang untuk menerapkan kreatifitas serta inovasi dalam memecahkan masalah dan mencari peluang, untuk menghasilkan produk baru dalam kehidupan sehari-hari.

Sekarang entrepreneurship tidak hanya sebagai sebagai ilmu pengetahuan saja namun sudah menjadi motor dan lokomotif ekonomi suatu bangsa. kemajuan prekonomian suatu bangsa akan dimotori oleh entrepreneurship yang visioner dengan daya kreativitas dan inovasi. Terbukti UKM (Usaha Kecil Menengah) adalah guru prekonomian indonesia yang tahan terhadap krisis<sup>11</sup>

---

<sup>7</sup><https://www.mas-software.com/blog/pengertian-wirausaha-menurut-para-ahli>. diakses pada tanggal 27 Januari 2024 pada jam 16:37 wib.

<sup>8</sup> Kodrat dan Wina Christina, *Entrepreneurship Sebuah ilmu.*, 45

<sup>9</sup> <https://pe.fe.unesa.ac.id/post/evolusi-entrepeneur> diakses pada tanggal 27 Januari 2024 pada jam 16:40 wib.

<sup>10</sup> Thomas W. Zimmerer, *Enterpreneurship and New Jersey*, (London prentice Hall Internasional: Inc, 1996), hlm.,51.

<sup>11</sup> <https://repo.handayani.ac.id/47/1/e-Book%20kewirausahaan.pdf> diakses pada tanggal 27 Januari 2024 pada jam 16:55 wib.

## Pengertian Pendidikan Berbasis Interpreneurship

Beberapa puluh tahun yang lalu ada pendapat yang mengatakan bahwa entrepreneurship tidak dapat diajarkan. Akan tetapi sekarang ini Entrepreneurship (entrepreneurship) merupakan mata pelajaran yang dapat diajarkan di sekolah-sekolah dan telah bertumbuh sangat pesat. Transformasi pengetahuan entrepreneurship telah berkembang pada akhir-akhir ini. Demikian pula di negara kita pengetahuan entrepreneurship diajarkan di sekolah dasar, sekolah menengah, perguruan tinggi di berbagai kursus bisnis. Jadi kesimpulannya entrepreneurship itu dapat diajarkan. Berikanlah para siswa penanaman sikap-sikap perilaku untuk membuka bisnis kemudian kita akan membuat mereka menjadi seorang entrepreneur yang berbakat.<sup>12</sup>

Pendidikan entrepreneurship merupakan pendidikan yang di tujuhan untuk menumbuhkan kemampuan khusus, karena berwirausaha merupakan suatu kegiatan yang membutuhkan kereatifitas dan inofasi baru, sehingga mampu untuk menciptakan sesuatu yang belum ada sebelumnya dan kewirausahaan merupakan suatu kemampuan pada diri seseorang untuk menciptakan suatu kegiatan usaha.<sup>13</sup>

Pendidikan entrepreneurship merupakan salah satu bentuk aplikasi kepedulian dunia pendidikan terhadap kemajuan bangsanya. Di dalam pendidikan entrepreneurship diperlihatkan di antaranya adalah nilai dan bentuk kerja untuk mencapai kesuksesan.

Menurut (Suparman Suhamidjaja) bahwa: "Pendidikan entrepreneurship adalah pendidikan yang bertujuan untuk menempa bangsa Indonesia sesuai dengan kepribadian Indonesia yang berdasarkan Pancasila". Dalam arti yang lebih luas bahwa pendidikan entrepreneurship adalah pertolongan untuk membelajarkan manusia Indonesia sehingga mereka memiliki kekuatan pribadi yang dinamis dan kreatif sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia yang berdasarkan pancasila.<sup>14</sup>

Pendidikan entrepreneurship telah diajarkan sebagai suatu disiplin ilmu tersendiri yang independen atau terpisah dari ilmu-ilmu antara lain:

- a) Entrepreneurship berisi body of knowledge yang utuh dan nyata, yaitu ada teori, konsep dan metode ilmiah yang lengkap.
- b) Entrepreneurship memiliki dua konsep yaitu posisi venture start-up dan venture-growth. Ini jelas tidak masuk dalam frame work general management cources yang memisahkan management dan business ownership
- c) Entrepreneurship merupakan disiplin ilmu yang memiliki objek tersendiri, yaitu kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda

---

<sup>12</sup> Buchari Alma, *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*, (Bandung: Alfabeta, 2000), halm., 5.

<sup>13</sup> Rofiq, "Pendidikan Entrepreneurship dan Jiwa Kemandirian Santri", 52-53

<sup>14</sup> <https://kholifahmpi-14.blogspot.co./2016/10/laporan-kuliah-kerja-lapangan-lamongan.html?m=1>

Entrepreneurship merupakan alat untuk menciptakan pemerataan berusaha dan pemerataan pendapatan atau kesejahteraan rakyat yang adil dan makmur.<sup>15</sup>

### **Karakteristik Pendidikan Berbasis Entrepreneurship**

Sampai saat ini konsep entrepreneurship masih terus berkembang. entrepreneurship adalah suatu sikap, jiwa dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru yang sangat bernilai dan berguna bagi dirinya dan orang lain. Entrepreneurship merupakan sikap mental dan jiwa yang selalu aktif atau kreatif berdaya, bercipta, berkarya dan bersahaja dan berusaha dalam rangka meningkatkan pendapatan dalam kegiatan usahanya. Seseorang yang memiliki karakter entrepreneur selalu tidak puas dengan apa yang telah dicapainya. Entrepreneur adalah orang yang terampil memanfaatkan peluang dalam mengembangkan usahanya dengan tujuan untuk meningkatkan kehidupannya.

Wirasahawan adalah orang-orang yang memiliki kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis; mengumpulkan sumber dayasumber daya yang dibutuhkan untuk mengambil tindakan yang tepat, mengambil keuntungan serta memiliki sifat, watak dan kemauan untuk mewujudkan gagasan inovatif kedalam dunia nyata secara kreatif dalam rangka meraih sukses meningkatkan pendapatan<sup>16</sup>

Pendidikan entrepreneurship pada dasarnya menitikberatkan pada penciptaan budaya kewirausahaan. Hal itu membantu wirasahawan potensial untuk mengidentifikasi dan mengejar peluang. Hal ini tidak terbatas pada meningkatkan start-up, usaha inovatif dan lapangan kerja baru. Maka, Entrepreneurship adalah kompetensi yang dapat membantu generasi muda untuk melakukan kewirausahaan dan menjadi kreatif serta percaya diri dalam apa pun yang mereka lakukan.

Karakteristik dari pendidikan entrepreneurship sebagai suatu disiplin ilmu yang diperoleh dari tinjauan kritis terhadap karya-karya terkait, untuk itu telah diidentifikasi oleh penulis sebagai berikut:

- a) Merupakan fungsi inovasi
- b) Fungsinya membina kepemimpinan
- c) Merupakan fungsi pembangunan organisasi
- d) Merupakan fungsi dari prestasi yang tinggi Melibatkan penciptaan dan pengoperasian suatu perusahaan
- e) Merupakan proses menciptakan nilai bagi pelanggan dengan memanfaatkan peluang yang belum dimanfaatkan

---

<sup>15</sup> <https://alqorni.wordpress.com/2014/02/15/kewirausahaan/> diakses pada tanggal 27 Januari 2024 jam 17:03 wib.

<sup>16</sup> Norman K. Denzin & Yvonna S Lincoln, *Handbook of Qualitative Research*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm., 12.

- f) Orientasi yang kuat dan positif terhadap pertumbuhan kekayaan, pengetahuan dan pekerjaan
- g) Berkaitan dengan perubahan sikap, kemampuan mengambil risiko dan mengubah ide menjadi tindakan

Oleh karena itu sebagai suatu disiplin ilmu pendidikan entrepreneurship selalu berusaha menanamkan suatu keterampilan agar seseorang dapat melakukannya dan berperan sebagai katalisator perubahan sosio-ekonomi.<sup>17</sup>

Jadi, untuk menjadi entrepreneur yang berhasil, persyaratan utama yang harus dimiliki adalah memiliki jiwa dan watak entrepreneurship. Jiwa dan watak entrepreneurship tersebut dipengaruhi oleh keterampilan, kemampuan, atau kompetensi. Kompetensi itu sendiri ditentukan oleh pengetahuan dan pengalaman usaha. Seperti telah dikemukakan di atas, bahwa seseorang entrepreneur adalah seseorang yang memiliki jiwa dan kemampuan tertentu dalam berkreasi dan berinovasi. Ia adalah seseorang yang memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (ability to create the new and different) atau kemampuan kreatif dan inovatif. Kemampuan kreatif dan inovatif tersebut secara ril tercermin dalam kemampuan dan kemauan untuk memulai usaha (start up), kemampuan untuk mengerjakan sesuatu yang baru (creative), kemauan dan kemampuan untuk mencari peluang (opportunity), kemampuan dan keberanian untuk menanggung risiko (risk bearing) dan kemampuan untuk mengembangkan ide dan meramu sumber daya.

### **Tujuan Pendidikan Berbasis Interpreneurship**

Secara umum, peran penting pendidikan entrepreneurship adalah untuk menghasilkan tenaga-tenaga profesional dengan memiliki kemampuan berwirausaha yang menjadi salah satu pilar utama aktivitas perekonomian nasional, membangun kemandirian bangsa, dan meningkatkan daya saing nasional.<sup>18</sup>

Tujuan pendidikan entrepreneurship tidak bersifat sempit semata-mata untuk mencetak lulusan siap kerja saja, namun juga menyiapkan lulusan memiliki kemampuan untuk menyelesaikan masalah, beradaptasi dan mereka cipta.

Tujuan pendidikan entrepreneurship mendidik agar siswa menjadi:

- a) Generasi baru yang peka dan peduli pada kesejahteraan dan perdamaian masyarakat lokal dan global.
- b) Generasi baru yang terbuka dan mandiri, mampu melihat, mencari, mengelola dan menciptakan peluang dengan berfikir kritis dan kreatif yang menghasilkan ide-ide yang inovatif.

---

<sup>17</sup>[https://www.researchgate.net/publication/319057540\\_Entrepreneurship\\_Education\\_Concept\\_Characteristics\\_and\\_Implications\\_for\\_Teacher\\_Education](https://www.researchgate.net/publication/319057540_Entrepreneurship_Education_Concept_Characteristics_and_Implications_for_Teacher_Education) diakses pada tanggal 27 Januari 2024 pada jam 17:45.

<sup>18</sup> Rofiq, "Pendidikan Entrepreneurship dan Jiwa Kemandirian Santri", 52-53.

- c) Generasi baru yang dapat mengkomunikasikan ide inovatif yang dilandasi sikap kejujuran dan tanggung jawab dan kepekaan pada kebutuhan orang lain. Generasi baru yang berani mengambil resiko dan memiliki keterampilan-keterampilan untuk menjalankan ide-ide inovatif secara nyata disertai sikap etis agar dapat mencapai hasil yang terbaik.<sup>19</sup>

## PENUTUP

Karakteristik pendidikan berbasis kewirausahaan mencakup berbagai fungsi, termasuk inovasi, pembinaan kepemimpinan, pembangunan organisasi, pencapaian tingkat prestasi yang tinggi, serta proses menciptakan dan mengoperasikan perusahaan. Ini juga melibatkan penciptaan nilai bagi pelanggan dengan mengidentifikasi peluang yang belum dimanfaatkan, memiliki orientasi yang positif terhadap pertumbuhan dalam kekayaan, pengetahuan, dan pekerjaan, serta terkait dengan perubahan sikap, kemampuan mengambil risiko, dan merubah ide menjadi tindakan.

Tujuan dari pendidikan kewirausahaan adalah untuk mendidik siswa agar menjadi generasi yang peka dan peduli terhadap kesejahteraan dan perdamaian di tingkat lokal dan global. Mereka diharapkan menjadi generasi yang terbuka dan mandiri, mampu mengidentifikasi, mengelola, dan menciptakan peluang dengan berpikir kritis dan kreatif, serta menghasilkan ide-ide inovatif. Selain itu, mereka diharapkan mampu mengomunikasikan ide-ide tersebut dengan kejujuran, tanggung jawab, dan kepekaan terhadap kebutuhan orang lain. Generasi baru ini juga diharapkan memiliki keberanian untuk mengambil risiko serta memiliki keterampilan yang diperlukan untuk mewujudkan ide-ide inovatif secara efektif, disertai dengan sikap etis untuk mencapai hasil yang optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Hafid, *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009),
- Buchari Alma, *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*, (Bandung: Alfabeta, 2000).
- Heni Rihani Manap. (2024). The Influence of Selection and Assignment Placement on the Quality of Human Resources in the Education Sector. *INTERDISIPLIN: Journal of Qualitative and Quantitative Research*, 1(2), 80–85. <https://doi.org/10.61166/interdisiplin.v1i2.16>

---

<sup>19</sup> Muhammad Yusuf, "Penerapan Pendidikan Berbasis Entrepreneurship di SMP IT Shohwatul Is'ad Kabupaten Pangkep", Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar, Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Agustus 2019, hlm., 11.

- Hurriah Ali hasan, "Pendidikan Kewirausahaan: Konsep, Karakteristik Dan Implikasi Dalam Memandirikan Generasi Muda," *jurnal pilar*, vol.11, no. 1 (2020).  
<https://dinaspendidikan.bojonegorokab.go.id/berita/baca/130> diakses pada tanggal 27 Januari 2024 pada jam 16:30 Wib
- <https://www.mas-softwere.com/blog/pengertian-wirausaha-menurut-para-ahli>.  
diakses pada tanggal 27 Januari 2024 pada jam 16:37 wib.
- <https://pe.fe.unesa.ac.id/post/evolusi-entreprenur> diakses pada tanggal 27 Januari 2024 pada jam 16:40 wib.
- <https://repo.handayani.ac.id/47/1/e-Book%20kewirausahaan.pdf> diakses pada tanggal 27 Januari 2024 pada jam 16:55 wib.
- <https://alqorni.wordpress.com/2014/02/15/kewirausahaan/> diakses pada tanggal 27 Januari 2024 jam 17:03 wib.
- [https://www.researchgate.net/publication/319057540\\_Entrepreneurship\\_Education\\_Concept\\_Characteristics\\_and\\_Implications\\_for\\_Teacher\\_Education](https://www.researchgate.net/publication/319057540_Entrepreneurship_Education_Concept_Characteristics_and_Implications_for_Teacher_Education) diakses pada tanggal 27 Januari 2024 pada jam 17:45.
- Kodrat dan Wina Christina, *Entrepreneurship Sebuah ilmu.*, 45
- Muhammad Yusuf, "Penerapan Pendidikan Berbasis Entrepreneurship di SMP IT Shohwatul Is'ad Kabupaten Pangkep", Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar, Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Agustus 2019.
- Muru'atul Afifah, & Syafa'atus Sholihah Al-Fadhilah. (2024). National Education Strategy at TMI Al-Amien Prenduan. *Demagogi: Journal of Social Sciences, Economics and Education*, 2(5), 265–273.  
<https://doi.org/10.61166/demagogi.v2i5.67>
- Norman K. Denzin & Yvonna S Lincoln, *Handbook of Qualitative Research*, (Yogyakarta: Pusataka Pelajar, 2009).
- Nika Purniawati, & Ismunawan. (2023). Analysis of the Effect of Leverage Ratios, Profitability Ratios, and Company Size on Profit Growth. *ORGANIZE: Journal of Economics, Management and Finance*, 2(4), 173–189.  
<https://doi.org/10.58355/organize.v2i4.58>
- Rofiq, "Pendidikan Entrepreneurship dan Jiwa Kemandirian Santri".  
<https://kholifahmpi-14.blogspot.co./2016/10/laporan-kuliah-kerja-lapangan-lamongan.html?m=1>
- Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D" (Bandung: alfabeta, 2013),
- Thomas W. Zimmerer, *Entrepreneurship and New Jersey*, (London prentice Hall Internasional: Inc, 1996).
- Zian Salsabila Bidaula, Sitti Maulida, & Holilur Rahman. (2024). Entrepreneurship in Islam (Principles and Strategies for the Success of the Prophet Muhammad SAW in Trading). *Rihlah Iqtishad: Jurnal Bisnis Dan Keuangan Islam*, 1(2), 95–104. <https://doi.org/10.61166/rihlah.v1i2.18>